

ABSTRAK

Kegiatan *ro'an* (kerja bakti) adalah aktivitas yang rutin dilakukan para santri di akhir pekan, santri juga melakukan dengan melakukan aktivitas *ro'an* tidak sekedar membersihkan lingkungan pondok dan membangun proses pembangunan gedung pesantren yang sedang di bangun. Kegiatan ini cukup menguras tenaga dan waktu para santriwati, sejumlah santri merasa tidak mampu atau fisiknya tidak kuat untuk turut serta melakukan *ro'an* hingga diantara mereka *boyong*. Sehingga banyak santri yang merasa terbebani dan tidak nyaman selama proses *ro'an* (kerja bakti) membuat mereka tidak bisa fokus mengaji dan belajar di sekolah atau di perkuliahan yang mereka jalani selama ini.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus, untuk yang digunakan metode wawancara dan observasi memakai analisis data menggunakan Reduksi data Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap 4 orang sumber penelitian dan kemudian dikonfirmasi melalui hasil observasi serta *signifikan other* untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh ke 4 orang sumber penelitian.

Hasil penelitian menjelaskan yakni tentang dimensi kepuasan hidup, menunjukkan kehidupan mereka merasakan kepuasan hidup selama menjadi santri, menunjukkan masing – masing subyek menunjukkan kegiatan *ro'an* menjalaninya dengan tenang dan bahagia, didasari rasa tanggung jawab dan merasakan rasa bersama – sama antar santri sebagai bagian aktivitas rutinan yang menjadi sebuah kewajiban seorang santri, mereka menganggap bahwa kepuasan hidup di pondok tergantikan dengan program – program lainnya dan mereka lebih memiliki untuk target pada hafalan al qur'an, menjadi mubalig, mengajar mengaji dan menjadi guru.

Sedangkan pada Faktor kepuasan hidup santri dimana mereka memiliki rasa kekeluargaan yang sangat kuat antar santriwati, sehingga beban dan tekanan kegiatan *ro'an* yang selama ini menjadi kegiatan yang berat menjadi kegiatan yang menyenangkan oleh mereka, seperti mereka berebut makanan dan minuman yang diberikan oleh pihak pengasuh setelah kegiatan mereka selesai, dukungan inilah menjadikan rasa beban dan tekanan yang mereka rasakan tidak berdampak pada kehidupan mereka, kegiatan *ro'an* yang selama ini menjadi bagian kegiatan santriwan santriwati. Pondok Lubabul Fattah Tunggulsari, Tulungagung

,

Kata Kunci : Kepuasan Hidup, Santri, Ro'an

ABSTACK

Ro'an (community service) is an activity that is routinely carried out by santri on weekends, santri also carry out ro'an activities not only cleaning the cottage environment and building the construction process of the pesantren building that is being built. This activity is quite draining on the energy and time of the santri, a number of santri feel unable or physically unable to participate in ro'an until among them boyong. So that many santri feel burdened and uncomfortable during the ro'an process (community service), making them unable to focus on reciting the Koran and studying at school or in the classes they have been going through so far.

In this study using case study qualitative research, for which interview and observation methods are used using data analysis using data reduction Data presentation and conclusion drawing. Data was obtained by conducting interviews with 4 research sources and then confirmed through observations and significant others to obtain information that had been conveyed by the 4 research sources.

The results of the study explain that the dimension of life satisfaction shows that their lives feel life satisfaction while being santri, showing that each subject shows ro'an activities living it calmly and happily, based on a sense of responsibility and feeling a sense of togetherness among students as part of routine activities which is an obligation of a santri, they consider that life satisfaction in the pesantren is replaced by other programs and they prefer to target memorizing the Qur'an, becoming preachers, teaching the Koran and becoming teachers.

Whereas in the santri life satisfaction factor, where they have a very strong sense of kinship between santriwati, so that the burden and pressure of ro'an activities which have been heavy activities become fun activities by them, such as they fight over food and drinks given by the caregiver after their activities are completed, this support makes the sense of burden and pressure they feel have no impact on their lives, ro'an activities which have been part of santriwan santriwati activities. Pondok Lubabul Fattah Tunggulsari, Tulungagung

Keywords: Life Satisfaction, Students, Ro'an